

ABSTRAK

Konflik yang melibatkan etnis Rohingya di Myanmar ini memiliki dampak yang berpengaruh bagi keberlangsungan hidup para etnis muslim yang ada di wilayah konflik. Sikap egois yang dimiliki oleh pemerintah Myanmar terhadap etnis muslim Rohingya membuat terjadinya pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) yang berlaku bagi etnis muslim Rohingya. Penelitian ini berusaha untuk menjelaskan tentang bagaimana upaya dari organisasi kemanusiaan untuk turut berkontribusi menangani dampak-dampak yang terjadi akibat konflik. Penelitian ini berfokus pada tahun 2017-2019, dalam jangka waktu tersebut setidaknya banyak pelanggaran HAM yang terjadi seperti pembunuhan, pemerkosaan, pembakaran tempat tinggal, penganiayaan dan penindasan. International Committee of Red Cross (ICRC) dalam hal ini turut hadir sebagai satu-satunya organisasi kemanusiaan yang diberikan akses langsung oleh pemerintah Myanmar untuk menyalurkan bantuan ke wilayah-wilayah konflik. ICRC bekerjasama dengan Palang Merah Myanmar untuk melakukan misinya sebagai organisasi kemanusiaan.

Kata Kunci : Etnis Rohingya, Hak Asasi Manusia, ICRC

ABSTRACT

The conflict involving the Rohingya ethnic group in Myanmar has an impact on the survival of the Muslim ethnic groups in the conflict area. The selfish attitude that the Myanmar government has towards ethnic Rohingya Muslims has led to violations of human rights that apply to ethnic Rohingya Muslims. This study seeks to explain the efforts of humanitarian organizations to contribute to dealing with the impacts that occur due to conflict. This research focuses on 2017-2019, during that period of at least many human rights violations that occurred such as murder, rape, burning of homes, persecution and oppression. In this case, the International Committee of Red Cross (ICRC) is also present as the only humanitarian organization given direct access by the Myanmar government to distribute aid to conflict areas. The ICRC is working with the Myanmar Red Cross to carry out its mission as a humanitarian organization.

Keyword: Ethnic Rohingya, human rights, ICRC